

ABSTRAK

Agustina Pratiwi: Peranan Aktivistis Dakwah dalam Mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani di Rancaekek tahun 2005-2014.

Dakwah merupakan kegiatan menyeru kepada Islam. Sejak dulu hingga saat ini, aktivis dakwah senantiasa menyebarkan nilai-nilai Islam dimana pun berada. Aktivis dakwah erat kaitannya dengan pendidikan. Salah satu eksistensinya, ditandai dengan berdirinya Yayasan Amal Insan Rabbani yang menaungi Sekolah Islam Terpadu Qordova. Pada awalnya, berangkat dari antusias aktivis dakwah dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Selain itu, belum berdiri sekolah yang dapat membentuk karakter Islami kepada anak dan sebagian besar yang berdiri hanyalah sekolah-sekolah berbasis formal dari pemerintah.

Berdasarkan latar belakang diatas, diketahui rumusan masalah: *Pertama*, bagaimana Biografi Aktivistis Dakwah dalam Pendirian Yayasan Amal Insan Rabbani. *Kedua*, bagaimana peranan Aktivistis Dakwah dalam mendirikan dan meningkatkan pendidikan berbasis Islam di Yayasan Amal Insan Rabbani, Rancaekek tahun 2005-2014. Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk mengetahui Biografi Aktivistis Dakwah dalam Pendirian Yayasan Amal Insan Rabbani. *Kedua*, untuk mengetahui peranan Aktivistis Dakwah dalam mendirikan dan meningkatkan pendidikan berbasis Islam di Yayasan Amal Insan Rabbani, Rancaekek tahun 2005-2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah melalui empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan studi pustaka.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui tentang Biografi dan Peranan Aktivistis Dakwah dalam Mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani di Rancaekek tahun 2005-2014. Dapat diungkapkan, bahwa para pendiri berasal dari aktivis dakwah. Para aktivis dakwah tersebut, bekerja sama untuk melakukan perubahan terhadap masyarakat ke arah yang lebih baik, salah satunya melalui bidang pendidikan ditandai dengan munculnya sekolah Islam Terpadu pertama di Rancaekek bernama Lugina. Orang yang berperan besar dalam pendirian adalah Ir. Arief Setiansyah. Kemudian, tahun 2005 bersama kader lainnya mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani yang menaungi Sekolah Islam Terpadu Qordova. Tahun 2006, berdirinya tingkat pendidikan SMP, kemudian tahun 2007 menyusul pendirian SD. Setiap tahun selalu mengalami perkembangan, baik prestasi, jumlah murid dan gedung sekolah. Pola pendidikan yang diterapkan yaitu terpadu, dalam artian memadukan pendidikan Islam dan pendidikan umum. Sekolah ini, lebih mengedepankan Al-Qur'an Bilingual, Tahfiz dan pembentukan karakter Islami. Pada pendidikan tersebut, sudah tersisipkan nilai-nilai bersifat dakwah, sosial maupun ekonomi yang melibatkan siswa-siswi, orang tua dan masyarakat.